

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MENGGUNAKAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV
SD NEGERI 08 GANGGO MUDIAK KABUPATEN PASAMAN**

Rani Evrianti¹, Elfia Sukma², Chandra³, Adrias⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
ranievrianti02@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low narrative writing skills among fourth-grade students at SD Negeri 08 Ganggo Mudiak, Pasaman Regency. The aim of this research is to examine the improvement in narrative writing skills through the implementation of the Picture and Picture learning model. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, involving the teacher and 17 fourth-grade students (6 girls and 11 boys) as research subjects. Both qualitative and quantitative approaches were employed, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that in the first cycle, the average teacher activity score was 87.4% and the students' activity score was 83.3%, both categorized as good. Additionally, the average narrative writing skill score of the students in the first cycle was 73.28%, categorized as sufficient. In the second cycle, there was a significant increase, with both the teacher's and students' activity scores reaching 94.4%, both in the very good category. Meanwhile, the students' narrative writing skill score also improved to 85.74%, categorized as good. Based on these results, it can be concluded that the use of the Picture and Picture learning model is effective in improving the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 08 Ganggo Mudiak, Pasaman Regency, and its implementation can be considered successful.

Keywords: writing skills, narrative writing, picture and picture model

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian yaitu guru dan 17 peserta didik kelas IV yang terdiri dari 6 perempuan dan 11 laki-laki. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, dengan tahapan setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata aktivitas guru adalah 87,4% dan aktivitas peserta didik adalah 83,3%, keduanya berada pada kategori baik. Selain itu, rata-rata nilai keterampilan menulis narasi peserta didik pada siklus I adalah 73,28% dengan predikat cukup. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata aktivitas guru dan peserta didik masing-masing menjadi 94,4%, keduanya berada pada kategori

sangat baik. Sementara itu, nilai keterampilan menulis narasi peserta didik juga meningkat menjadi 85,74% dengan predikat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman dan pelaksanaannya tergolong berhasil.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Narasi, Model *Picture and Picture*

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan, dan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Sukma (2015), penguasaan keempat keterampilan ini sangat penting agar peserta didik mampu menerapkannya secara efektif dalam berbagai mata pelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari. Adrias (2014) menjelaskan bahwa penguasaan keterampilan berbahasa terjadi secara bertahap, dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan diakhiri dengan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks. Menurut Wulandari (2021), menulis memerlukan kreativitas, berpikir kritis, serta kemampuan menyusun ide dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan logis. Febrina (2023) menambahkan bahwa menulis juga menjadi media penting untuk

menyampaikan gagasan dalam cakupan yang luas.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar sangat penting, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis narasi. Adlini (2024) menyatakan bahwa menulis membantu peserta didik mengenali diri, mengungkapkan pikiran, dan merefleksikan emosi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik kesulitan dalam menulis, terutama dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, dan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nurhayati, 2021). Teks narasi menjadi salah satu jenis tulisan yang penting untuk dikuasai peserta didik, karena menulis narasi melatih berpikir logis, sistematis, dan imajinatif (Inggriyani, 2017).

Permasalahan dalam menulis narasi di tingkat sekolah dasar telah banyak diteliti. Aswita (2017) menyebutkan bahwa peserta didik sering menghadapi kendala dalam

format penulisan, ejaan, serta minimnya partisipasi aktif dalam pembelajaran karena metode mengajar guru yang masih berpusat pada ceramah. Agusti dkk. (2021) juga menemukan bahwa peserta didik kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide serta merasa kurang percaya diri terhadap hasil tulisannya. Hal ini diperparah dengan kurangnya pemahaman terhadap struktur narasi, keterbatasan kosa kata, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya menulis.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak pada tanggal 26 September hingga 10 Oktober 2024 memperkuat temuan tersebut. Pembelajaran masih berpusat pada guru, guru belum menerapkan tahapan menulis (pramenulis, menulis, pasca menulis), dan penggunaan bahasa daerah yang dominan membatasi penguasaan kosa kata bahasa Indonesia. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam memunculkan dan mengembangkan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam bentuk cerita. Selain itu, hasil tulisan peserta

didik masih menunjukkan ketidaksesuaian dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, penyusunan kalimat, serta pemilihan kata. Hasil karangan narasi yang diperoleh menunjukkan penggunaan kata-kata yang berulang, kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, serta penggunaan bahasa daerah dalam tulisan. Hal ini berdampak langsung pada capaian akademik peserta didik, di mana hanya 23,53% dari total 17 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan dalam ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya keterampilan menulis narasi dengan kenyataan kemampuan peserta didik yang masih rendah. Dibutuhkan inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik dalam menulis secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan ini adalah *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan gambar untuk membangun pemahaman peserta didik terhadap alur cerita, tokoh, latar, dan pesan dalam teks narasi. Menurut Wahyuni (2020), metode ini

terbukti meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik. Riyadi (2018) menegaskan bahwa *Picture and Picture* mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide mereka dengan lebih jelas dan logis melalui rangsangan visual. Selain itu, model ini sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis proyek (Kemendikbud, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini dipilih karena dianggap mampu merangsang daya imajinasi dan kreativitas peserta didik melalui rangsangan visual berupa gambar yang disusun secara runtut untuk membentuk alur cerita. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan naratif yang terstruktur dan bermakna.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action

Research. Menurut Kunandar (2016), PTK merupakan kegiatan reflektif yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan dalam praktik pendidikan serta memperdalam pemahaman terhadap praktik tersebut. Fitria (2017) menambahkan bahwa PTK dilakukan oleh guru di kelas melalui proses refleksi diri untuk meningkatkan kinerja pembelajaran. Sementara itu, menurut Trianto (dalam Mansuridin, 2017), PTK bertujuan untuk melihat dampak tindakan yang diberikan terhadap peserta didik di kelas. Dengan demikian, PTK berfungsi sebagai metode evaluatif dan reflektif guna meningkatkan mutu pembelajaran secara langsung.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak, Kabupaten Pasaman. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: guru bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian, sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka, pihak sekolah memberikan izin pelaksanaan penelitian, serta adanya kesiapan menerima inovasi

pembelajaran. Selain itu, penelitian serupa belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut, khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model *Picture and Picture*.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas dan 17 peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak, yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai praktisi yang melaksanakan tindakan, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer yang membantu mengamati dan mencatat proses pembelajaran serta perkembangan peserta didik.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester II Januari-Juni Tahun Ajaran 2024/2025 di kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dengan dua kali pertemuan, dan siklus II dengan satu kali pertemuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun jadwal, memilih sumber belajar, membuat modul ajar berbasis model *Picture and Picture*, menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi, serta berdiskusi dengan guru kelas mengenai teknis pengumpulan data. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus, dengan peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai observer; pembelajaran menulis narasi dilakukan melalui tiga tahap: prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, di mana guru mencatat seluruh aktivitas pembelajaran untuk menilai efektivitas model yang diterapkan. Hasil pengamatan digunakan dalam tahap refleksi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan tindakan; refleksi dilakukan setiap akhir siklus untuk menentukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya atau menghentikan penelitian apabila hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka dan nilai hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman, yang mencerminkan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran. Sementara itu, data kualitatif berupa ekspresi peserta didik yang mencakup sikap, tindakan, keaktifan, pemahaman, antusiasme, motivasi, dan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran. Data diperoleh dari hasil pengamatan, karangan narasi peserta didik, serta kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Picture and Picture*, meliputi perencanaan, kegiatan inti, dan penutup. Sumber data utama berasal dari guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian, termasuk modul ajar, proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta hasil tulisan narasi peserta didik di kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan secara reflektif sejak proses pengumpulan data hingga data terkumpul seluruhnya, mencakup transkripsi hasil observasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Kunandar, Hafizah, & Zuardi (2020), analisis data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang menggambarkan ekspresi peserta didik dalam memahami pelajaran, pandangan mereka, serta perhatian dan analisis selama mengikuti pembelajaran. Data yang telah dikumpulkan dari observasi dan hasil tes ditelaah, direduksi berdasarkan fokus penelitian, disajikan dalam bentuk teks atau tabel, dan disimpulkan melalui diskusi dengan guru dan rekan sejawat. Sementara itu, analisis data kuantitatif berfokus pada hasil belajar peserta didik yang berbentuk angka, khususnya keterampilan menulis narasi menggunakan model *Picture and Picture*, melalui penilaian proses menulis (pramenulis, saat menulis, dan pascapenulisan) serta evaluasi

pengetahuan di akhir pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus dari Kemendikbud (2016), yaitu:

$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

C.Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini hasil dan pembahasan dapat lihat pada penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Pada penelitian ini model yang diterapkan adalah model *Picture and Picture* dengan langkah-langkah 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi ajar, 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut, 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan/rangkuman.

Siklus I

Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian modul ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia fase B, Unit 7 “Asal-Usul”, Elemen “Menulis” masih ada kekurangan. Kekurangan tersebut terlihat dari hasil pengamatan lembar modul ajar terhadap siklus I pertemuan 1 diperoleh Persentase 90% dengan kualifikasi sangat baik (SB), Sedangkan penilaian modul ajar siklus 1 pertemuan 2 diperoleh persentase 92,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB) untuk rata rata yang diperoleh pada siklus I adalah 91,25% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa saja yang telah direncanakan dalam modul ajar. Kekurangan pada siklus I ini terlihat pada hasil pengamatan pelaksanaan yang diamati observer disaat peneliti melaksanakan penelitian. Hasil pengamatan penilaian pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aspek guru memperoleh persentase 86% dengan kualifikasi

baik, aspek peserta memperoleh persentase 80,5% dengan kualifikasi baik, dan untuk pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan 2 aspek guru memperoleh persentase 88,8% dengan kualifikasi baik, serta aspek peserta didik memperoleh persentase 86,11% dengan kualifikasi baik.

Hasil Penilaian Menulis Teks Narasi

Pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan dengan cukup baik juga berpengaruh pada penilaian keterampilan menulis peserta didik. Pada siklus I pertemuan I pada aspek keterampilan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,4% dan pada siklus I pertemuan II nilai rata rata yang diperoleh meningkat pada aspek keterampilan yaitu dengan rata-rata 78,16%. Hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik pada aspek proses yang meliputi penilaian pramenulis, saat penulisan, dan pascapenulisan, diperoleh nilai rata-rata 73,28% dengan predikat cukup (C). Dari rata-rata hasil belajar diatas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, namun ada komponen dalam hasil belajar yang belum

mencapai ketuntasan. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut maka dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan

Pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan penilaian modul ajar. Pada siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya, diperoleh persentase nilai rata rata 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan modul ajar menggunakan model *Picture And Picture* di SD Negeri 08 Ganggo Mudiak Kabupaten Pasaman telah terlaksana dengan kualifikasi Sangat Baik (SB), sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memaksimalkan pembelajaran menulis teks narasi.

Pelaksanaan

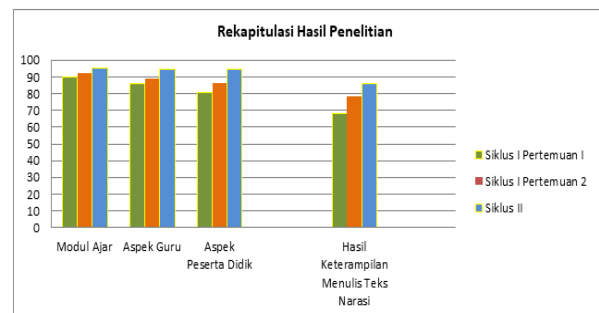
Pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 1. berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus II diperoleh persentase

penilaian 94,44% dengan kualifikasi sangat baik. kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 94,44% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi menggunakan Model *Picture and Picture* di SD Negeri 08 Ganggo Mudiak pada siklus II ini sudah terlaksana dengan maksimal dan memperoleh predikat keberhasilan Sangat Baik (SB).

Hasil Penilaian Menulis Teks Narasi

Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Picture And Picture* terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada keberhasilan penilaian proses menulis teks narasi pada tahap pramenulis, saat penulisan, pascapenulisan pada siklus II memperoleh rata-rata 85,74% dengan kualifikasi baik (B). Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan pada siklus II telah terlaksana dengan baik. Peneliti bersama guru kelas menyimpulkan

pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II telah terlaksana dengan baik dan guru telah berhasil menggunakan model Kooperatif tipe *Picture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Picture And Picture* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4. 1 Peningkatan Aspek Modul Ajar, Guru, Peserta Didik, Dan Hasil Keterampilan Menulis Menggunakan Model *Picture And Picture*

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 08 Ganggo Mudiak, Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan model *Picture and Picture* disusun dalam bentuk Modul Ajar yang mencakup komponen-komponen seperti identitas modul, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model dan tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, serta lampiran. Modul Ajar dirancang mengikuti langkah-langkah model *Picture and Picture* menurut Suprijono (2012). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas perencanaan dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata meningkat dari 91,25% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus I menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran menulis menunjukkan peningkatan baik dari aspek guru maupun peserta didik. Pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan peningkatan dari rata-rata 86% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus I pertemuan I, menjadi 88,8% kualifikasi baik (B) pada pertemuan II, dan naik lagi menjadi 94,44% kualifikasi sangat

baik (SB) pada siklus II. Sementara itu, aktivitas peserta didik meningkat dari 80,5% pada pertemuan I dan 86,11% pada pertemuan II di siklus I, menjadi 94,44% kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menulis narasi menggunakan model *Picture and Picture* tergolong berhasil dan sangat baik.

Hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai keterampilan menulis pada siklus I adalah 73,28% dengan predikat cukup (C), dan meningkat menjadi 85,74% dengan predikat baik (B) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrias. (2014). Peningkatan Keterampilan Berpidato Melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2022 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. 1.
- Agusti, R. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan

- Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 930-942.
- Aida Hesti Febrina, Y. A. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, 166-167.
- Aswita, D. T. (2017). Development of Teaching Material for Narrative Writing using Graphic Organizer Story Map in Elementary School. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 22-26.
- Feby Inggriyani, N. F. (2017). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 106-108.
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*.
- Gummy Wulandari S, D. I. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2346.
- Lissa Adlini, S. R. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Poodcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4561-4562.
- Mansurdin, M. (2017). Pembelajaran Bernyanyi Lagu Wajib Nasional Dengan Model Pembelajaran Langsung Di Sekolah Dasar. *urnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 16–25.
- Sukma, R. &. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Mind Map di Sekolah Dasar. Rahmatina & Elfia Sukma PGSD FIP UNP Padang, file:///C:/Users/cera0/Downloads/4856-9847-1-SM.pdf.
- Suprijono, A. (2012). Cooperative learning : teori & aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.